

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Negeri 14 Bandung di Jl. Cijawura Hilir No. 341 Bandung, dengan alasan bahwa lokasi penelitian merupakan sekolah kejuruan yang memiliki Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil, dimana diajarkan mata pelajaran Menggambar Ornamen dan Menyulam dengan populasi yang mencukupi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian. Data diperoleh dari sejumlah lokasi, populasi dan sampel penelitian.

a. Populasi

Populasi menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:103) dapat dibedakan antara populasi sampling dan populasi sasaran.

Populasi dibedakan ke dalam dua macam populasi sampling dan populasi sasaran. Populasi sampling adalah keseluruhan unit elementer yang terdapat di daerah lokasi penelitian, sedangkan populasi sasaran adalah sebagian dari populasi sampling yang parameternya akan diduga melalui penelitian terhadap sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XA dan XB Program studi Desain dan Produksi kriya tekstil SMK Negeri 14 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran Menggambar Ornamen dan Menyulam berjumlah 50 orang.

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik Kelas X Program studi Desain dan Produksi kriya tekstil
SMK Negeri 14 Bandung

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XA	24
XB	26
Total	50

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X Program studi Desain dan Produksi kriya tekstil SMK Negeri 14 Bandung sejumlah 50 orang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nana Sudjana (2009:52)

Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Termasuk dalam metode ini adalah studi kasus, survei, studi pengembangan, studi korelasi.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa karena itu metode ini disebut metode analitik

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang yang menggunakan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang penerapan hasil belajar menggambar ornamen pada pembuatan desain hiasan busana anak pada peserta didik kelas X Program studi Desain dan Produksi kriya tekstil SMK Negeri 14 Bandung.

Ghea Anggraini, 2013

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalah pahaman antara pembaca dan penulis. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Hasil Belajar Menggambar Ornamen

a. Penerapan

Penerapan menurut Anas Sudijono (2007:51) adalah “kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret”.

b. Hasil Belajar

“Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor”. (Nana Sudjana, 2009:22)

c. Menggambar Ornamen

Menggambar Ornamen adalah mata diklat program produktif yang diajarkan pada peserta didik tingkat I Program studi Desain dan Produksi kriya. Tujuan mata diklat menggambar ornamen tercantum dalam silabus mata diklat menggambar ornamen tahun 2010, yaitu :

Setelah mengikuti mata diklat Menggambar Ornamen, diharapkan peserta didik mampu mendeskripsikan pengetahuan konsep dasar menggambar ornamen, pengetahuan jenis-jenis ornamen, pengetahuan jenis-jenis warna, dan pengetahuan pengembangan gambar ornamen menjadi pola motif hias.

Penerapan hasil belajar menggambar ornamen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik untuk mengaplikasikan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang indikatornya adalah pengetahuan konsep dasar menggambar ornamen, pengetahuan jenis-jenis ornamen, pengetahuan jenis-jenis warna, dan pengetahuan pengembangan gambar ornamen menjadi pola motif hias.

2. Motif Hiasan Busana Anak

a. Motif Hiasan

Pengertian motif hiasan adalah bentuk dasar hiasan dirangkai menjadi pola yang diulang-ulang pada sebuah bidang sehingga terlihat indah.

b. Busana Anak

Hiasan busana anak adalah segala sesuatu yang dipakai anak-anak mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki dan segala pelengkap busana yang dikenakan seperti topi, bando, kerudung, sepatu dan tas merupakan busana.

Motif hiasan busana yaitu bentuk-bentuk dasar hias ornamen yang dirangkai menjadi satu motif hias untuk diterapkan sebagai hiasan busana anak.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner sering juga disebut angket. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi mengemukakan bahwa (2009:76):

Kuesioner merupakan adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survai.

Tujuan dilakukan kuesioner ialah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian secara serentak. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai penerapan hasil belajar menggambar ornamen pada pembuatan motif hiasan busana anak peserta didik SMK Negeri 14 Bandung.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen berlangsung dalam beberapa langkah yang baik meliputi pengembangan spesifikasi instrumen, penulisan butir-butir pertanyaan atau pertanyaan, telaah dan revisi butir-butir pertanyaan dan pernyataan, perakitan butir-butir pertanyaan dan pertanyaan ke dalam instrumen.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket atau kuesioner yaitu alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh data penerapan hasil belajar menggambar ornamen pada pembuatan motif hiasan busana anak.

G. Analisis Data

Analisis data adalah kelanjutan dari pengolahan data dimana data mentah diubah menjadi data masak melalui penggunaan statistka deskriptif agar mudah ditafsirkan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari kuesioner yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya pertanyaan yang tidak terjawab atau terlewat dalam daftar pertanyaan.
2. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokkan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data ke dalam tabel-tabel sehingga data diketahui frekuensinya.
3. Menganalisis data yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan.

Rumus yang digunakan untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif mengutip pendapat Anas Sudijono (2010: 43):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

Rumusan tersebut digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria penafsiran.

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebaian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.